

**/KONSEP *TAKHBÎB* MENURUT ‘ILLÎSY AL-MÂLIKI
TERHADAP LEGALITAS PERNIKAHAN
DALAM KITAB *FATHU AL-’ALI AL-MÂLIK***

TESIS

OLEH

M. HANAFI RIDHANI

200211050103



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

**PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA
BANJARMASIN
2024 M/1445 H**

**KONSEP *TAKHBÎB* MENURUT ‘ILLÎSY AL-MÂLIKI
TERHADAP LEGALITAS PERNIKAHAN DALAM
KITAB *FATHU AL-’ALI AL-MÂLIK***

TESIS

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Magister
Hukum Keluarga**

Oleh :

M. Hanafi Ridhani

200211050103

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

**PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA
BANJARMASIN
2024 M/1445 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Hanafi Ridhani
NIM : 200211050103
Tempat/Tgl. Lahir : Banjarmasin, 10 Februari 1981
Program Studi : Hukum Keluarga

menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul: "KONSEP TAKHBÎB MENURUT 'ILLĪSY AL-MĀLIKI TERHADAP LEGALITAS PERNIKAHAN DALAM KITAB FATHU AL-'ALI AL-MĀLIK" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 9 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



M. Hanafi Ridhani

BUKTI BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME
1182/Un.14/IV/UPM-BP/7/2024

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi drillbit pada alamat <https://www.drillbitplagiarismcheck.com/>, dengan ini kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama : M. Hanafi Ridhani
NIM : 200211050103
Jenjang/Program Studi : S2 Hukum Keluarga
Judul : *Konsep Takhrib Menurut 'Illisy al-Mâliki Terhadap Legalitas Pernikahan Hasil Takhrib Dalam Kitab Fathu Al-'Ali Al-Mâlik*

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 20%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 10 Juli 2024

Mengetahui,
Direktur



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd
NIP. 197105251997031006

PERSETUJUAN TESIS

**KONSEP *TAKHĪB* MENURUT 'ILLĪSY AL-MĀLIKI
TERHADAP LEGALITAS PERNIKAHAN
DALAM KITAB *FATHU AL-'ALI AL-MĀLIK***

Dipersembahkan dan disusun oleh

**M. Hanafi Ridhani
200211050103**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
untuk dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Prof. Dr. H.Akh. Fauzi Aseri, MA
NIP. 195512231982031001

Pembimbing II



Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA.Hk

PENGESAHAN TESIS

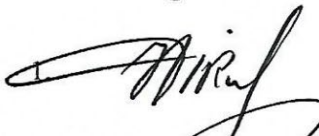



KONSEP *TAKHBĪB* MENURUT ‘ILLĪSY AL-MĀLIKI TERHADAP LEGALITAS PERNIKAHAN DALAM KITAB *FATHU AL-'ALI AL-MĀLIK*

Dipersembahkan dan disusun oleh

M. Hanafi Ridhani
200211050103

Telah diajukan pada Dewan Penguji
Pada hari Senin, tanggal 29 Juli 2024

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
Dra. Hj. Wahidah, M.H.I. (Ketua/Anggota)	
Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, MA (Anggota)	2. 
Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc.,MA.Hk (Anggota)	3. 
Dr. H. Nuril Khasyi'in, Lc., M.A (Sekretaris/Anggota)	4. 

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, S.Ag., M.Pd.
197105251997031006

PEDOMAN TRANSLITERASI

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988, sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba`	B	Be
ت	Ta`	T	Te
ث	ša`	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha`	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha`	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ža	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)

ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	We
ه	Ha`	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya`	Y	Ye

2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعقدين	Ditulis	<i>muta' aqqidin</i>
عدّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

3. Ta'marbutah

a) Apabila dimatikan ditulis h.

هبة	Ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali apabila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al auliyā'</i>
----------------	---------	---------------------------

b) Apabila ta' marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāt al fiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

4. Vokal Pendek

َ	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
َ	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
ُ	Dammah	Ditulis	<i>U</i>

5. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاهلية	Ditulis	<i>ā – jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati يسعى	Ditulis	<i>ā - yas'ā</i>
3	Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	<i>î – karîm</i>
4	Dammah + wawu mati فروض	Ditulis	<i>ū – furūd</i>

6. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	<i>ai – Bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati قول	Ditulis	<i>au – Qaulun</i>

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u' iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata sandang alif + lam

a) Apabila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “al”.

القرآن	Ditulis	<i>al-Qurān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b) Apabila diikuti huruf Syamsiyyah, ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf “al”nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Ẓawī al- furūd</i> atau <i>Ẓawīl furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i> atau <i>ahlussunnah</i>

ABSTRAK

M.Hanafî Ridhani; Konsep *Takhbîb* Menurut ‘Illisy al-Mâliki Terhadap Legalitas Pernikahan Dalam Kitab *Fathu al-‘Ali al-Mâlik*. di bawah bimbingan: I. Prof. Dr. H. A. Fauzi Aseri, MA dan II. Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc.,MA, pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin (2024).

Kata Kunci: *Takhbîb*, Pernikahan Hasil *Takhbîb*, *Sadd al-Dzari’ah*.

Pernikahan seharusnya adalah institusi yang membawa kebahagiaan dan kemaslahatan. Namun, dalam beberapa kasus, pernikahan dapat terganggu oleh tindakan *takhbîb*, yaitu upaya pihak ketiga untuk merusak atau menghancurkan hubungan suami istri. Para ulama kemudian berupaya untuk merumuskan hukum terkait tindakan *takhbîb* dan dampaknya terhadap hukum pernikahan yang dihasilkan dari tindakan *takhbîb*.

Di antara empat madzhab, Madzhab Mâliki adalah yang paling keras pendapatnya. Salah satunya adalah fatwa Syekh ‘Illisy, seorang ulama madzhab Mâliki pada abad ke-19 M, yang berpandangan bahwa tindakan *takhbîb* dapat berdampak terhadap legalitas pernikahan sebagaimana diuraikannya dalam kitab *Fathu al-‘Ali al-Malik fi Fatwa ‘ala madzhab al-Imam Mâlik*. Maka, melalui analisis terhadap pemikiran Syekh ‘Illisy al-Mâliki dalam kitab *Fathu al-‘Ali al-Malik fi Fatwa ‘ala madzhab al-Imam Mâlik* akan dieksplorasi bagaimana konsep *takhbîb* dan dampaknya terhadap legalitas pernikahan dipahami dalam madzhab Mâliki, sebagai upaya preventif, dan menjadi tawaran solusi dalam mengatasi maraknya perilaku *takhbîb*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum normatif, dengan menggunakan pendekatan *conceptual approach*, dan *analytical approach*. Untuk bahan hukum yang digunakan terdiri dari bahan hukum primer, sekunder dan tersier. Ketiga bahan hukum tersebut dikumpulkan dengan teknik studi dokumenter, setelahnya akan dianalisis secara kualitatif. Untuk menjawab rumusan masalah akan digunakan teori *ushul fiqh*, *istinbâth hukum*, konsep *takhbîb*, teori *i’tibar al-maâl* dan *sadd al-dzari’ah*.

Hasil penelitian menunjukkan, pendapat Syekh ‘Illisy dalam kitab *Fathu al-‘Ali al-Mâlik fi Fatwa ‘ala madzhab al-Imam Mâlik* tentang dampak tindakan *takhbîb* terhadap legalitas pernikahan sejalan dengan prinsip *saad al-dzari’ah*, ia menyatakan bahwa pernikahan yang dihasilkan dari tindakan *takhbîb*, hukumnya haram, akad nikahnya rusak (*fasid*), dan apabila terlanjur menikah, maka harus dibatalkan (*fasakh*). Sedangkan dari perspektif *saad al-dzari’ah*, pernikahan hasil *takhbîb* termasuk kriteria *al-dzari’ah* sebab hal itu berpotensi menimbulkan mafsadat dan pelanggaran syari’at, karenanya untuk menutup dan mencegah hal tersebut, pernikahan hasil dari tindakan *takhbîb* sebaiknya dibatalkan (*fasakh*) dengan pertimbangan *sadd al-dzari’ah*.

ABSTRACT

M. Hanafi Ridhani; The Concept of *Takhbîb* According to 'Illisy al-Mâliki Regarding the Legality of Marriage in the Book *Fathu al-'Ali al-Mâlik*. Under the supervision of: I. Prof. Dr. H. A. Fauzi Aseri, MA and II. Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA, at the Postgraduate Program of Antasari State Islamic University Banjarmasin (2024).

Keywords: *Takhbîb*, Pernikahan Hasil *Takhbîb*, *Sadd al-Dzarî'ah*.

Marriage should be an institution that brings happiness and benefits. However, in some cases, marriage can be disrupted by *takhbîb*, which is an attempt by a third party to damage or destroy the relationship between husband and wife. The scholars then attempted to formulate the law regarding *takhbîb* and its impact on the law of marriage resulting from *takhbîb*.

Among the four madhhabs, the Maliki madhhab is the most adamant in its opinion. One of them is the fatwa of Sheikh 'Illisy, a Maliki scholar in the 19th century, who was of the view that the act of *takhbîb* could have an impact on the legality of marriage as he explained in the book *Fathu al-'Ali al-Malik fi Fatwa 'ala madhhab al-Imam Malik*. Therefore, through an analysis of Sheikh 'Illisy al-Maliki's thoughts in the book *Fathu al-'Ali al-Malik fi Fatwa 'ala madhhab al-Imam Malik*, an exploration will be made of how the concept of *takhbîb* and its impact on the legality of marriage is understood in the Maliki school of thought, as a preventive measure, and as a solution to overcome the prevalence of *takhbîb* behavior.

This type of research is normative legal research, using a conceptual approach and an analytical approach. The legal materials used consist of primary, secondary and tertiary legal materials. The three legal materials are collected by documentary study technique, after which they will be analyzed qualitatively. To answer the problem formulation, ushul fiqh theory, *istinbâth hukum*, the concept of *takhbîb*, *i'tibar al-maâl* theory and *sadd al-dzarî'ah* theory will be used.

The results of the study show that the opinion of Sheikh 'Illisy in the book *Fathu al-'Ali al-Mâlik fi Fatwa 'ala madhhab al-Imam Mâlik* on the impact of the act of *takhbîb* on the legality of marriage is in line with the principle of *saad al-dzarî'ah*. He states that a marriage resulting from the act of *takhbîb* is haram, the marriage contract is invalid (*fasid*), and if one is already married, it must be annulled (*fasakh*). Whereas from the perspective of Saad al-Dzarî'ah, a marriage resulting from *takhbîb* is included in the criteria of *al-Dzarî'ah* because it has the potential to cause harm and violate sharia. Therefore, to prevent and avoid this, a marriage resulting from *takhbîb* is annulled (*fasakh*) with the consideration of *sadd al-dzarî'ah*.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul "Konsep *Takhib* Menurut 'Illisy al-Mâliki terhadap Legalitas Pernikahan dalam Kitab *Fathu al-'Ali al-Mâlik*." Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, teladan umat manusia yang kepadanya kita menggantungkan harapan untuk mendapatkan syafaat di hari akhir.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Ayahanda Drs. H. M. Anwar Aziz dan Ibunda Hasna Kaderi, BA, atas semua bimbingan, nasehat, dan doanya sehingga penelitian ini bisa terselesaikan dengan baik. Terima kasih atas kasih sayang yang selama ini telah tercurah kepada ananda.
2. Rektor UIN Antasari Banjarmasin, Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, MA dan Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, Bapak Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, S.Ag, M.Pd.

3. Ketua Prodi Hukum Keluarga Islam Pascasarjana, Ibu Dr. Hj. Wahidah, M.H. dan Ibu Tuti Hasanah, M.Sy. sebagai Sekretaris Prodi.
4. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Fauzi Aseri, M.A. dan Bapak Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc.,MA.Hk. sebagai dosen pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulisan tesis ini.
5. Bapak Prof. Dr. H. M. Fahmi Al-Amruzi, M.Hum. sebagai Dosen Penasehat Akademik.
6. Orang-orang tercinta, Bunda Hadijah, AMKL, *My Beloved Wife* yang dengan segenap kesabarannya senantiasa memberikan dukungan terbaiknya dan *My Sweet Princess*, Dhiya Hafizha Karima, yang cantik dan cerdas, selalu memotifasi agar Ayah tetap bersemangat menyelesaikan tesis ini.
7. Adik-adikku, Nurkhalis Fauzi dan M. Irfan Rosyadi, terima kasih atas dukungan kalian semua.
8. Seluruh teman-teman prodi Hukum Keluarga Angkatan 2020 yang telah mendukung penulis agar bisa menyelesaikan penulisan tesis ini.
9. Semua pihak yang memberikan bantuan dan motivasi yang sangat berharga dalam penyelesaian tesis ini.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Amin ya Rabbal 'Alamin.

Banjarmasin, 9 Juli 2024

Penulis,

M. Hanafi Ridhani
NIM. 200211050103

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iv
PERSETUJUAN TESIS	v
PENGESAHAN TESIS.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Definisi Operasional.....	10
F. Penelitian Terdahulu	13
G. Kerangka Teori.....	17
H. Metode Penelitian.....	23
I. Sistematika Pembahasan	28
BAB II TINJAUAN UMUM <i>TAKHBĪB, SADD AL-DZARĪ’AH</i>	30
DAN <i>I’TIBĀR AL-MAĀL</i>	30
A. Tinjauan umum tentang <i>Takhbīb</i>	30
1. Definisi <i>Takhbīb</i>	30
2. Dalil-dalil Larangan <i>Takhbīb</i> dalam Al-Qur’an dan Hadis.....	32
3. Bentuk dan macam-macam <i>takhbīb</i>	39
4. Hukum <i>takhbīb</i> menurut ulama madzhab.	42
B. <i>Sadd al-Dzarī’ah</i>	43
1. Definisi <i>Sadd al-Dzarī’ah</i>	43
2. Dasar Hukum <i>Sadd al-Dzarī’ah</i>	46

3. Unsur-unsur <i>Sadd al-Dzarî'ah</i>	49
4. Kedudukan <i>Sadd al-Dzarî'ah</i>	51
5. Cara Menentukan <i>al-Dzarî'ah</i>	53
6. Skema Simplifikasi Analisis <i>Sadd al-Dzarî'ah</i>	53
C. <i>I'tibâr al-Maâl</i>	56

BAB III BIOGRAFI SYEKH 'ILLÎSY AL-MÂLIKI DAN KONSEP TAKHBÎB DALAM KITAB FATHU AL-'ALI AL-MÂLIK.....	61
A. Biografi Syekh 'Illasy al-Mâliki	61
1. Profil Syekh 'Illîsy al-Mâliki.....	61
2. Guru-guru	63
3. Murid-murid	64
4. Karya Tulis	64
5. Wafatnya.....	67
B. Deskripsi Kitab <i>Fathu Al-'Ali Al-Malik</i>	68
1. Tinjauan umum.....	68
2. Latar Belakang Penulisan	70
3. Kedudukan kitab <i>Fathu al-'Ali al-Mâlik</i>	72
4. Referensi yang digunakan	76
C. Fatwa Syekh 'Illîsy al-Mâliki tentang <i>takhbîb</i> dalam kitab <i>Fathu al-'Ali al-Mâlik</i>	78
1. Redaksi Fatwa Syekh 'Illîsy al-Mâliki tentang <i>takhbîb</i> dalam kitab <i>Fathu al-'Ali al-Mâlik</i>	78
2. Konsep <i>Takhbîb</i> dalam kitab <i>Fathu al-'Ali al-Mâlik</i>	87
3. Hukum <i>takhbîb</i> dan hukum pernikahan hasil <i>takhbîb</i> dalam kitab <i>Fathu al-'Ali al-Mâlik</i>	94

BAB IV	102
ANALISIS DAMPAK TAKHBÎB TERHADAP LEGALITAS PERNIKAHAN MENURUT SYEKH 'ILLÎSY AL-MÂLIKI PERSPEKTIF SADD AL-DZARÎ'AH, I'TIBÂR AL-MAÂL DAN KAIDAH FIKIH.....	102
A. Pengantar	102
B. Analisis Unsur-Unsur <i>Sadd Al-Dzarî'ah</i> Dalam Fatwa Syekh 'Illisy.....	106
1. <i>Al-Mutawassal Ilaih</i> (Tujuan)	107
2. <i>Al-wasîlah</i> (sarana atau perantara)	108
3. <i>Al-Ifdha'</i> (Penghubung).....	111
C. Dampak <i>Takhbîb</i> Perspektif <i>Sadd al-Dzarî'ah</i> terhadap Legalitas Akad Nikah	123
D. Dampak <i>Takhbîb</i> Perspektif Teori <i>I'tibar al-Maâl</i> Terhadap Legalitas Pernikahan	129

.E Dampak <i>Takhbîb</i> Perspektif Kaidah Fikih “ <i>al-Mu’malah bi Naqidhi Maqshudihi</i> ” Terhadap Legalitas Akad Nikah	132
BAB V PENUTUP	139
A. Simpulan.....	139
B. Saran-saran	140
DAFTAR PUSTAKA	142
LAMPIRAN	148
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	156